

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persediaan adalah barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi. Persediaan barang dalam proses disimpan sebelum digunakan atau dimasukkan kedalam proses produksi, sedangkan persediaan barang jadi atau barang dagangan disimpan sebelum dijual atau dipasarkan.

Dwi Martani (2012 : 245) mendefinisikan persediaan sebagai berikut:

Persediaan merupakan salah satu aset yang sangat penting bagi suatu entitas baik bagi perusahaan ritel, manufaktur, jasa, maupun entitas lainnya. PSAK 14 (revisi 2008) mendefinisikan persediaan sebagai aset yang; (i) tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa; (ii) dalam proses produksi untuk penjualan tersebut; (iii) dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Sigit Hermawan (2013 : 56) mengatakan bahwa:

Persediaan sangat penting artinya bagi perusahaan dagang karena biasanya akan memiliki porsi yang lebih besar daripada aktiva lancar yang lain. Pengelolaan persediaan sangat penting dalam upaya menjaga kestabilan jumlah persediaan. Persediaan dijaga agar tidak terlalu rendah dan tidak terlalu tinggi

kuantitasnya. Persediaan yang terlalu rendah akan berbahaya dalam kaitannya dengan pesanan konsumen yang tidak dapat dipenuhi oleh perusahaan. Persediaan yang terlalu tinggi juga tidak baik karena menyebabkan penimbunan dan biaya penyimpanan menjadi tinggi dan menunjukkan perputaran (*turn over*) persediaan yang rendah.

Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya yang bertempat di Jalan Jemursari No.51-57 Surabaya. Rumah sakit adalah salah satu sarana kesehatan tempat menyelenggarakan upaya kesehatan dengan memberdayakan berbagai kesatuan personel terlatih dan terdidik dalam menghadapi serta menangani masalah medik untuk pemulihan dan pemeliharaan kesehatan yang baik.

Obat merupakan komponen yang penting dalam upaya pelayanan kesehatan, baik di pusat pelayanan kesehatan primer maupun di tingkat pelayanan kesehatan yang lebih tinggi. Penyediaan obat sesuai dengan tujuan pembangunan kesehatan yaitu menjamin tersedianya obat dengan mutu terjamin dan tersedia merata dan teratur sehingga mudah diperoleh pada tempat dan waktu yang tepat.

Persediaan obat dalam suatu rumah sakit memiliki arti yang sangat penting karena persediaan obat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan suatu rumah sakit. Perlakuan akuntansi persediaan obat yang baik harus diterapkan oleh pihak rumah sakit untuk membantu kelancaran dalam kegiatan operasionalnya. Tanpa adanya persediaan, rumah sakit akan dihadapkan pada risiko tidak dapat memenuhi kebutuhan para pengguna jasa rumah sakit yaitu pasien (Yans Dwi, 2011).

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa perlakuan akuntansi persediaan obat yang sangat penting artinya bagi suatu rumah sakit dalam kegiatan operasional. Berdasarkan hal ini merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi persediaan obat yang diterapkan oleh suatu rumah sakit agar tercapai tujuan rumah sakit yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, tugas akhir ini dengan judul **“PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN OBAT-OBATAN PADA RUMAH SAKIT ISLAM JEMURSARI SURABAYA”**.

1.2 Penjelasan Judul

Perlakuan Akuntansi

Adalah suatu proses pengakuan, pengukuran, pencatatan, penyajian informasi ekonomi, untuk mengambil keputusan secara bijak bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut sesuai dengan aturan yang berlaku.

Persediaan

Adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut.

Obat-Obatan

Adalah zat atau bahan yang digunakan untuk permasalahan kesehatan masyarakat antara lain digunakan untuk menyembuhkan penyakit dan mencegah komplikasi atau kecacatan akibat suatu penyakit.

Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya

Adalah tempat yang akan dijadikan subyek penelitian.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dibuatlah rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengakuan persediaan obat-obatan pada RSI Jemursari Surabaya?
2. Bagaimana pengukuran persediaan obat-obatan pada RSI Jemursari Surabaya?
3. Bagaimana pencatatan persediaan obat-obatan pada RSI Jemursari Surabaya?
4. Bagaimana penyajian laporan keuangan obat-obatan pada RSI Jemursari Surabaya?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengakuan persediaan obat-obatan pada RSI Jemursari Surabaya.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengukuran persediaan obat-obatan pada RSI Jemursari Surabaya.
3. Untuk mengetahui bagaimana pencatatan persediaan obat-obatan pada RSI Jemursari Surabaya.
4. Untuk mengetahui bagaimana penyajian persediaan obat-obatan pada RSI Jemursari Surabaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di kemukakan, maka terdapat manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Memberi masukan kepada manajemen perusahaan tentang perlakuan akuntansi atas persediaan sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam penilaian, pencatatan, maupun penyajiannya pada laporan keuangan perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai tambahan wawasan dan referensi bagi peneliti selanjutnya tentang perlakuan akuntansi atas persediaan yang dilakukan oleh perusahaan.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan untuk memperoleh data dan informasi yang relevan, penulis menetapkan metode yang akan digunakan untuk melakukan penelitian. Metode yang digunakan adalah:

1.6.1 Ruang Lingkup Penelitian

Peneliti memberikan ruang lingkup penelitian agar tidak terjadi perbedaan penafsiran dalam perlakuan akuntansi persediaan pada RSI Jemursari Surabaya mulai dari pengakuan, pengukuran, pencatatan dalam jurnal, dan penyajian sehingga menghasilkan keluaran berupa laporan keuangan.

1.6.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang dilakukan dalam melakukan pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Adalah sebuah metode pencarian data dengan mengumpulkan data dokumen-dokumen yang berkaitan dengan variabel yang diteliti pada perusahaan tersebut. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa jurnal, neraca dan laporan laba rugi.

2. Wawancara (Interview)

Adalah sebuah metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan Mbak Sovi selaku Kanit Akuntansi dan Bapak Harso selaku Koordinator Logistik Medis RSI Jemursari Surabaya untuk memperoleh data yang berhubungan dengan yang akan diteliti.

3. Studi Pustaka

Adalah metode pengumpulan data melalui buku, catatan-catatan yang ada, dan jurnal serta diperoleh dari sumber-sumber internet yang dapat diakses secara *online*.